



PEER EDUCATOR
HIV/AIDS
PADA REMAJA



Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom.



PEER EDUCATOR **HIV/AIDS** PADA REMAJA

Peer Educator adalah pendidik sebaya yang melakukan kegiatan edukasi untuk mempengaruhi kelompok sebaya, memberikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok sebaya tersebut. Peer Educator memiliki peran penting dalam pemberian dan penyebaran informasi edukasi pada kelompok sebaya. Pendidik sebaya (Peer Educator) juga berperan sebagai konselor yang mendengarkan permasalahan yang ada serta menerima informasi terkait apa-apa saja yang terjadi pada kelompok sebaya. Tujuannya untuk mempertahankan perubahan reaksi perilaku yang diampatkan dari perilaku kelompok sebaya yang didapatkan sebagai sebuah pembenaran perilaku. Tugas dari Peer educator adalah Menginformasikan kepada Petugas Lapangan (PL) jika ada anak asuh (WPS) yang baru, keluar, atau pindah. Menjadi contoh yang baik dan mengajak untuk melakukan screening dan pemakaian kondom. Membagikan undangan screening. Mendampingi temannya dalam screening. Membagikan brosur, leaflet, dan buletin. Menyampaikan informasi atau pesan tentang PMS, HIV, dan AIDS, dan klinik PMS kepada teman sebayanya dan para pelanggan atau tamu. Mendistribusikan materi pencegahan PMS, HIV, dan AIDS, Kondom, dan Pelain.

PEER EDUCATOR HIV / AIDS PADA REMAJA

Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PEER EDUCATOR HIV/AIDS PADA REMAJA

Penulis : Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nur Cholifatun Nisa

ISBN : 978-623-151-827-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Buku ini berjudul "**Peer Educator HIV/AIDS pada Remaja**".

Penulis berharap bahwa buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi perawat, tenaga medis, kader pendamping, dan semua pihak yang terlibat dalam penanganan pasien HIV/AIDS. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada para pembaca untuk terus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan pemberdayaan kepada pasien HIV.

Padang, 10 Oktober 2023

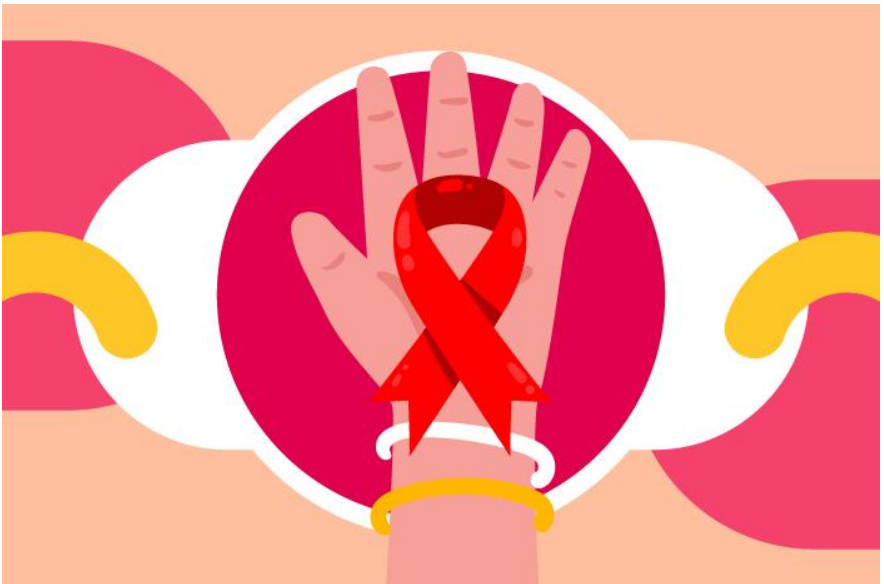
Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Definisi HIV.....	1
BAB 2 HIV AIDS.....	6
A. Penanganan kasus HIV.....	6
B. HIV dan Kerentanannya pada Remaja.....	16
C. Wanita Lebih Berisiko.....	16
BAB 3 UPAYA PREVENTIF DAN PROMOTIF DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV AIDS PADA REMAJA.....	23
A. Upaya Pencegahan HIV AIDS.....	23
B. Dampak Psikososial pada remaja.....	28
C. Penguatan Organisasi Komunitas.....	45
D. Peran LSM.....	57
BAB 4 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEER EDUCATOR HIV/AIDS.....	72
A. Peran <i>Peer Educator</i>	72
B. Tujuan Pelatihan <i>Peer Educator</i>	74
C. Manfaat Pelatihan <i>Peer Educator</i>	75
D. Peran dan tanggung jawab seorang <i>Peer Educator</i> pada HIV/AIDS.....	78
BAB 5 PENUTUP.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	84
TENTANG PENULIS.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN



A. Definisi HIV

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah masalah kesehatan global, menjadi ancaman bagi kesehatan seluruh umat manusia, melalui mobilitas penduduk dan koinfeksi Tuberkulosis (TB) yang terkait dengan pandemi HIV. Bukti epidemiologi, menunjukkan hubungan yang signifikan antara kurangnya sirkumsisi dan infeksi HIV, hal ini telah meningkatkan pertimbangan intervensi sirkumsisi sebagai strategi untuk mengurangi prevalensi HIV di daerah yang

BAB

2

HIV AIDS



A. Penanganan kasus Hiv

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga daya tubuh semakin melemah dan rentan diserang berbagai penyakit. HIV yang tidak cepat ditangani akan berkembang menjadi AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) yang mana kondisi ini merupakan stadium akhir dari infeksi HIV dan tubuh sudah tidak mampu untuk melawan infeksi yang ditimbulkan. Human Immunodeficiency Virus atau biasa disingkat dengan HIV adalah salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit

BAB 3 | UPAYA PREVENTIF DAN PROMOTIF DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV AIDS PADA REMAJA



A. Upaya Pencegahan HIV AIDS

Remaja menjadi pusat endemi HIV/AIDS di seluruh dunia, sekitar 50% dari semua kasus HIV baru terjadi pada remaja antara usia 15 dan 24 tahun. Studi di berbagai negara bagian Afrika menunjukkan bahwa baik di luar sekolah maupun di sekolah, remaja berisiko terlibat dalam perilaku seksual. Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di negara bagian Afrika rendah, yaitu remaja putri (36%) dan remaja putra (28%). Meskipun remaja memiliki pengetahuan tentang langkah-langkah pencegahan AIDS, tidak banyak dari mereka yang melakukan pencegahan.

Sebuah penelitian di Ethiopia menunjukkan bahwa hanya 58% remaja yang tidak melakukan hubungan seksual sebagai salah satu cara mencegah HIV. Remaja yang melakukan hubungan seksual dengan teman laki-laki atau perempuan,

BAB 4 | PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PEER EDUCATOR HIV/AIDS

A. Peran Peer Educator

Penting dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan dukungan kepada individu yang berisiko atau terpengaruh oleh HIV. Berikut adalah beberapa poin penting untuk dipertimbangkan sebagai pendidik sebaya yang berfokus pada HIV Pengetahuan tetap perbarui informasi akurat tentang penularan HIV, metode pencegahan, tes, pengobatan, dan hidup dengan HIV. Dapatkan informasi tentang penelitian terbaru, statistik, dan kemajuan dalam perawatan HIV. Komunikasi: Kembangkan keterampilan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas, tidak menghakimi dan penuh kasih. Gunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh audiens target dan sesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan latar belakang mereka. Penjangkauan: Terlibat secara aktif dengan komunitas, terutama populasi yang berisiko tinggi terhadap HIV, seperti laki- laki yang berhubungan seks dengan laki-laki, waria, pekerja seks, dan pengguna narkoba suntik. Jangkau sekolah, perguruan tinggi, pusat komunitas, dan fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan lokakarya, presentasi, dan kampanye kesadaran.

Strategi pencegahan: Mendidik individu tentang pentingnya mempraktekkan seks yang aman, menggunakan kondom secara konsisten dan benar, dan mengakses layanan tes HIV. Promosikan penggunaan profilaksis pra paparan (PrEP)

BAB 5

PENUTUP

Peer educator HIV Pada remaja dapat beragam tergantung pada konteks dan tujuan program. Namun, berikut adalah beberapa kesimpulan umum yang dapat diambil. Efektivitas Edukasi. *Peer educator* HIV telah berhasil dalam menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan memperbaiki pengetahuan peserta tentang HIV/AIDS. Dan memberikan edukasi yang efektif tentang metode penularan, pencegahan, pengobatan, dan layanan yang tersedia. Perubahan perilaku program *peer educator* HIV telah berhasil dalam merangsang perubahan perilaku yang sehat. Peningkatan praktik yang aman dalam mencegah penularan HIV, seperti penggunaan kondom, penggunaan jarum steril, dan pengurangan perilaku berisiko. Dampak Komunitas, Program *peer educator* HIV memberikan dampak positif dalam komunitas dan telah berkontribusi pada penurunan jumlah kasus HIV/AIDS, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang virus ini, serta mengurangi stigma terhadap individu yang hidup dengan HIV/AIDS. Kepuasan Peserta, Peserta program *peer educator* HIV secara umum merasa puas dengan pengalaman mereka. Mereka menghargai dukungan, informasi yang diberikan, dan kualitas interaksi dengan *peer educator*. Kepuasan peserta adalah indikator penting dari efektivitas program. Kolaborasi dan Jaringan: Program *peer educator* HIV telah berhasil membangun kolaborasi yang kuat dengan institusi kesehatan, organisasi masyarakat, dan jaringan terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori dan M. Qurbaniah. 2017. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. UM Pontianak Pers,Pontianak
- Adeomi, Adeleye Abiodun, Oluwatosin Adediran Adeoye, Esther Olufunmilayo Asekun-Olarinmoye, Olugbemiga Lanre Abodunrin, Adenike Iyanuoluwa Olugbenga- Bello and Adedayo Olukemi Sabageh. 2014. Evaluation of the Effectiveness of Peer Education in Improving HIV Knowledge, Attitude, and Sexual Behaviours among In-School Adolescents in Osun State, Nigeria. AIDS Research and Treatment Journal Volume 14
- Adita, Kingkin, Dermatoto, Argyo Pamungkas, Eto Poncorini. 2017. Path Analysis on the Factors Affecting People's Behavior in HIV/AIDS Countermeasure on People Living with HIV/AIDS (PLWHA) in Solo Plus Peer Support Group Surakarta. Journal of Health Promotion and Behavior, Vol 1 (1).
- Aditya Wicaksono, Atyanti Isworo, Galih Noor Alivian.2019. Analisis Faktor dalam Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling and Testing(VCT) pada Pelanggan Wanita Pekerja Seks (WPS) di Lokalisasi Lorog Indah Pati. Journal of Bionursing Vol 1 (1).
- Akuiyibo,Selema, Jennifer Anyanti, Omokhudu Idogho, Sara Piot, Babatunde Amoo¹, Nelson Nwankwo¹ and Nnamdi Anosike¹. 2021. Impact of Peer Education on Sexual Health Knowledge Among Adolescents And
- Chang, E. C., Yu, T., Chang, O. D., & Hirsch, J. K. (2016). Hope and trauma: Examining a diathesis-stress model in predicting depressive and anxious symptoms in college students. *Personality and Individual Differences*, 96, 52-54. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.060>
- Edamisan oTemiye;, Adebola O. Akinsulie;, Chinyere V. Ezeaka;, Ifedayo M.O. Adetifa;, Edna O. Iroha;, & Adenike O. Grange.

- (2006). Constraints and Prospects in the Management of Pediatric HIV/AIDS Edamisan.
- Embree, J. (2005). The impact of HIV/AIDS on children in developing countries. *Paediatr Child Health*, 10(5), 261–262. www.unaids.org/en/default.asp#
- Heydari, M., Faghih, M., Karimzadeh, Y., Joulaei, H., Qhiasi, F., Dadmanesh, N., SeyedAlinaghi, S. A., Hosseini, F., Yeilaghi, S., Miri, M. R., Pirmadah, F., Amini, W., Meshkati, M., Kazerooni, P. A., Moghadam, N. N., Heydari, Z., & Mehraeen, M. (2022). Investigation of job satisfaction amongst voluntary, counseling and testing centers and health centers in Iran. *BMC Psychology*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00972-9>
- Isanaka, S., Duggan, C., & Fawzi, W. W. (2009). Patterns of postnatal growth in HIV-infected and HIV-exposed children. In *Nutrition Reviews* (Vol. 67, Issue 6, pp. 343–359). <https://doi.org/10.1111/j.1753-4887.2009.00207.x>
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. (2001). *Children and young people in a world of AIDS*. UNAIDS.
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. (2002). *Paediatric HIV infection and AIDS: UNAIDS point of view*. UNAIDS.
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. (2011). *Countdown to zero: global plan towards the elimination of new HIV infections among children by 2015 and keeping their mothers alive, 2011-2015*. UNAIDS.
- Kim, M. H., Ahmed, S., & Abrams, E. J. (2015). Pediatric HIV: Progress on Prevention, Treatment, and Cure. *Current Pediatrics Reports*, 3(3), 219–229. <https://doi.org/10.1007/s40124-015-0087-7>
- Laufer, M., & Scott, G. B. (n.d.). *MEDICAL MANAGEMENT OF HIV DISEASE IN CHILDREN*.
- Masrie, A., Shawel, S., Tamire, A., Mandefro, M., Gebru, T., Seboka Ergiba, M., & Getachew, M. (2023). Implementation

Evaluation of HIV/AIDS Voluntary Counseling and Testing (VCT) Service at Public Health Facilities of Akaki Kality Sub-City, Addis Ababa, Ethiopia. *HIV/AIDS - Research and Palliative Care*, Volume 15, 503–518. <https://doi.org/10.2147/hiv.s422516>

- Merati, T. P., Karyana, M., Tjitra, E., Kosasih, H., Aman, A. T., Alisjahbana, B., Lokida, D., Arlinda, D., Maldarelli, F., Neal, A., Arif, M., Gasem, M. H., Lukman, N., Sudarmono, P., Lau, C. Y., Hadi, U., Lisdawati, V., Wulan, W. N., Lane, H. C., & Siddiqui, S. (2021). Prevalence of HIV infection and resistance mutations in patients hospitalized for febrile illness in Indonesia. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 105(4), 960–965. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-1595>
- Michael Kidd. (2000). Children with HIV: the challenge for general practice. *BMJ*, 208–210.
- Miller, T. L., Easley, K. A., Zhang, W., John Orav, E., Bier, D. M., Luder, E., Ting, A., Shearer, W. T., Humberto Vargas, J., & Lipshultz, S. E. (2001). Maternal and Infant Factors Associated With Failure to Thrive in Children With Vertically Transmitted Human Immunodeficiency Virus-1 Infection: The Prospective, P 2 C 2 Human Immunodeficiency Virus Multicenter Study HHS Public Access. In *Pediatrics* (Vol. 108, Issue 6).
- Nalwanga, D., & Musiime, V. (2022). Children living with HIV: a narrative review of recent advances in pediatric HIV research and their implications for clinical practice. In *Therapeutic Advances in Infectious Disease* (Vol. 9). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/20499361221077544>
- Pendse, R., Gupta, S., Yu, D., & Sarkar, S. (2016). HIV/AIDS in the South-East Asia region: progress and challenges. www.searo.who.int/entity/hiv/data/factsheets/en/

- Siberry, G. K. (n.d.). Preventing and Managing HIV Infection in Infants, Children, and Adolescents in the United States Practice Gap. <http://aidsinfo.nih.gov/guide->
- Siswanto, L. M. H., Hariyati, R. T. S., & Sukihananto, S. (2013). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 77–84.
- Teasdale, C., Marais, B., & Abrams, E. (2009). HIV: prevention of mother-to-child transmission.
- Theresa Betancourt, Pamela Scorza, Frederick Kanyanganzi, Mary C. Smith, Vincent Sezibera, Felix Cyamatare, William Beardslee, Sara Stulac, Justin I. Bizimana, Anne Stevenson, & Yvonne Kayiteshonga. (2015). HIV and Child Mental Health: A Case-Control Study in Rwanda.
- Tobin, N. H., & Aldrovandi, G. M. (2013). Immunology Of Pediatric HIV Infection. *Immunological Reviews*, 254(1), 143–169. <https://doi.org/10.1111/imr.12074>
- UNAIDS. (2021). THE GLOBAL ALLIANCE TO END AIDS IN CHILDREN. https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20110609_JC2137_Global-Plan-Elimination-HIV-Children_en_1.pdf
- Vranda, M. N., & Mothi, S. N. (2013). Psychosocial issues of children infected with HIV/AIDS. In *Indian Journal of Psychological Medicine* (Vol. 35, Issue 1, pp. 19–22). <https://doi.org/10.4103/0253-7176.112195>
- Wiener, L., Zobel, M., Battles, H., & Ryder, C. (n.d.). Transition From a Pediatric HIV Intramural Clinical Research Program to Adolescent and Adult Community-Based Care Services: Assessing Transition Readiness.
- Zeng, X., Chen, H., Zhu, Q., Shen, Z., Lan, G., Liang, J., Liang, F., Zhu, J., Xing, H., Shao, Y., Ruan, Y., Zhang, J., & Zhang, X. (2022). Treatment Outcomes of HIV Infected Children After Initiation

of Antiretroviral Therapy in Southwest China: An
Observational Cohort Study. *Frontiers in Pediatrics*, 10.
<https://doi.org/10.3389/fped.2022.916740>

TENTANG PENULIS

Ns. Mahathir., M.Kep.Sp.Kep.Kom.

Seorang pengajar pada Departemen Keperawatan Jiwa Komunitas pada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Bekerja pada Fakultas Keperawatan Sejak Tahun 2013. Pada tahun 2011 menyelesaikan Studi Sarjana Keperawatan dan pada Tahun 2012 menyelesaikan program profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Kemudian menyelesaikan Studi Magister Keperawatan pada Tahun 2015 pada Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.